



METODE PENDEKATAN TAKTIS TERHADAP KETEPATAN SHOOTING KAKI BAGIAN DALAM PADA CABANG OLAHRAGA SEPAK BOLA

Yang Dzihni Syakhisk¹, Fegie Rizkia Mulyana², Novi Soraya³

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Indonesia

<p>Kata kunci: Latihan, Pendekatan Taktis, Sepakbola, Shooting</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan menggunakan metode pendekatan taktis terhadap ketepatan shooting kaki bagian dalam pada cabang olahraga sepakbola di SSB Hippo U-18 Sukarame. Metode penelitian ini berjenis metode kuantitatif eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet SSB Hippo U-18 Sukarame sebanyak 20 orang dan sampel yang digunakan sebanyak 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan uji statistic, ternyata hasilnya menunjuk bahwa latihan menggunakan metode pendekatan taktis terdapat pengaruh yang besar terhadap ketepatan shooting kaki bagian dalam pada SSB Hippo U-18 Sukarame. Berdasarkan hasil perhitungan thitung = 8,670 dan ttabel = (0,05;19) = 1,729. Dengan demikian thitung > ttabel dan berada di daerah penolakan H0, sehingga hipotesis diterima</p>		
<p>Keywords: Training, Tactical Approach, Soccer, Shooting</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to determine how much influence exercise using the tactical approach method has on the accuracy of shooting the inside of the foot in soccer at SSB Hippo U-18 Sukarame. This research method is a quantitative experimental method. The population in this study were athletes of SSB Hippo U-18 Sukarame as many as 20 people and the sample used was 20 people. The sampling technique used in this research is saturated sampling. Based on data processing using statistical tests, it turns out that the results show that training using a tactical approach has a big influence on the accuracy of shooting the inside of the foot at SSB Hippo U-18 Sukarame. Based on the calculation results tcount = 8,670 and ttabel = (0.05;19) = 1.729. Thus, tcount > ttabel and is in the rejection region of H0, so the hypothesis is accepted</i></p>		
<p>Info Artikel</p>	<p>Diterima: November 2022</p>	<p>Disetujui: Desember 2022</p>	<p>Dipublikasikan: Desember 2022</p>
<p>Korespondensi Penulis: Fegie Rizkia Mulyana Email : fegierizkiyamulyana@unsil.ac.id</p>			

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan olahraga paling populer di dunia dan permainan nasional bagi hampir semua negara Eropa, Amerikat Selatan, Asia dan Afrika. Pada tanggal 26 Oktober 1863 didirikan sebuah badan yang disebut “English Football Assosiation”. Kemudian tanggal 8 Desember 1863 lahirlah peraturan permainan sepak bola modern yang disusun oleh badan tersebut yang dalam perkembangannya mengalami perubahan. Atas inisiatif Guerin (perancis) pada tanggal 21 mei 1904 berdirilah federasi sepak bola internasional dengan nama “Federation International de Football Assosiation” (FIFA). Atas inisiatif Julies Rimet pada tahun 1930 diselenggarakan kejuaraan dunia

sepakbola pertama di Montevideo, Uruguay. Kejuaraan sepakbola dunia diadakan 4 tahun sekali. Pada tanggal 19 April 1930 dibentuk Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) di Yogyakarta dengan dukungan seluruh bond-bond. Mulai tahun 1966 diadakan kejuaraan sepakbola tingkat taruna remaja dengan nama “Piala Soeratin” (Soeratin Cup).

Sepakbola adalah suatu olahraga yang tidak asing lagi ditelinga kita. Hampir semua orang suka dengan sepakbola mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua. Sepakbola juga merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain diantaranya ada penyerang (*striker*), gelandang (*midfielder*), pemain belakang (*defender*) dan penjaga gawang (*goal keeper*). Permainan sepak bola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat 10 menit diantara dua babak tersebut.

Sebagaimana kita ketahui bahwa pemain sepakbola di Indonesia merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat. Berbagai pertandingan digelar baik sekala nasional, regional, maupun lokal. Permainan sepakbola termasuk kedalam kelompok permainan olahraga bola besar.

Menurut Komarudin (2011) bahwa definisi sepakbola adalah kegiatan fisik yang kaya struktur pergerakan yang dimana dilihat dari taksonomi gerak umum, sepak bola bisa secara lengkap baik gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai pola gerak lokomotor, non lokomotor dan gerakan manipulatif (hlm.21). Sedangkan menurut (Soedjarwo, 2018, hlm.1) menjelaskan bahwa “Sepakbola adalah olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola, dan pengertian dari setiap pemain”.

Dari definisi para ahli diatas bahwa dapat disimpulkan sepakbola adalah permainan beregu dengan masing-masing regu mempunyai 11 orang pemain didalam lapangan, selain itu juga pemain sepakbola harus mempunyai fisik yang baik dan teknik yang benar, kemudian sepakbola juga termasuk kedalam olahraga permainan yang murah dan dapat dilakukan oleh semua kalangan dari mulai anak-anak, remaja dan orang tua.

Permainan sepakbola memiliki atas beberapa teknik dasar yang harus dikuasai dengan baik oleh pemain. Menurut Sucipto dkk (dalam Irfan, 2015, hlm 15) menyatakan bahwa teknik dasar yang perlu dimiliki oleh pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*) dan penjaga gawang (*goal keeping*).

Dalam permainan sepakbola, seorang pemain bukan saja dituntut harus mempunyai fisik serta mental yang kuat, akan tetapi juga teknik dasar permainan yang baik dan benar. Shooting sebagai salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang dilakukan dengan cara menendang bola kesasaran yang telah ditentukan, harus dikuasai oleh seorang pemain, karena keterampilan tersebut (tendangan) membantu dalam membangun serangan kearah pertahanan lawan dan sekaligus menciptakan peluang-peluang untuk terjadinya gol. Untuk melakukan teknik shooting, seorang pemain harus memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi nya, seperti akurasi, pandangan, tenaga dan gerakan, sehingga memberikan hasil yang memuaskan.

Dalam permainan sepakbola ada tiga macam *shooting*, yaitu *shooting* menggunakan kaki bagian dalam, *shooting* menggunakan kaki bagian luar dan *shooting* menggunakan punggung kaki. *Shooting* kaki bagian dalam merupakan *shooting* yang paling sering dilakukan dengan cukup akurat untuk memberikan tembakan jarak dekat, jarak jauh ataupun tendangan *penalty*. *Shooting* menggunakan kaki bagian luar yaitu menggunakan posisi pergelangan kaki yang diputar kedalam dan dikunci sehingga perputaran bola akan berlawanan dengan posisi bagian badan, teknik ini akan mampu mempersulit terbacanya arah bola oleh penjaga gawang. *Shooting* menggunakan punggung kaki biasanya tendangan seperti ini dilakukan dari jarak jauh dan tenaga penuh dengan cara menendang bola tepat di bagian punggung kaki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *shooting* merupakan faktor yang penting untuk mendapatkan sebuah skor yang menentukan kemenangan atau prestasi.

Menurut Haerudin (2015) Untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin, ada empat aspek yang perlu diperhatikan dan diteliti secara seksama oleh atlet, yaitu latihan fisik, teknik, taktis dan mental. Keempat aspek tersebut sangatlah penting dalam

pencapaian prestasi yang maksimal. Dalam upaya mendapatkan gerak an yang efektif dan efisien pada cabang olahraga ini perlu didasarkan pada penguasaan fisik dan teknik dasar yang baik (hlm.1).

Dalam permainan sepakbola diperlukan adanya latihan yang menunjang dalam sebuah latihan. Istilah latihan berasal dari bahasa inggris yang dapat mengandung beberapa makna seperti: *practice*, *exercises*, dan *training*. Menurut (Emral 2017, hlm.8-9) definisi latihan yang berasal dari kata *prastice* adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya. Definisi latihan yang berasal dari kata *exercises* adalah perangkat utama dalam proses latihan harian untuk meningkatkan kualitas fungsi sistem organ tubuh manusia sehingga mempermudah olahragawan dalam penyempurnaan gerakannya. Definisi latihan yang berasal dari kata *training* adalah penerapan dari suatu perencanaan untuk meningkatkan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktik, metode dan aturan pelaksanaan dan aturan pelaksanaan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai.

Pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa latihan yaitu proses perubahan dan peningkatkan kemampuan seseorang dalam berolahraga ke arah yang lebih baik dengan penerapan dari suatu perencanaan untuk meningkatkan kemampuan berolahraga yang berisikan materi, teori, praktik dan aturan permainan guna mencapai sebuah prestasi yang optimal. Latihan shooting ini diperlukan beberapa metode latihan taktis yang dapat menunjang proses latihan dalam permainan sepakbola guna meningkatkan minat dan motivasi sehingga dapat mencapai prestasi yang optimal.

Menurut fernando (2014, hlm.58) dengan kata lain melalui pembelajaran pendekatan taktis suasana pembelajaran akan lebih menarik dan merangsang minat siswa atau atlit dalam belajar. Menurut Griffin dkk (Dalam Suparlan, 2009: 4) menerangkan sebuah pendekatan yang memadukan system pola permainan dan penguasaan teknik dasar secara bersamaan sebuah pendekatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menerapkan system pola permainan yang sesungguhnya. Pola pendekatan pembelajaran dilakukan bersamaan dengan pola bermain. Pendekatan pembelajaran yang dimaksud adalah pendekatan pembelajaran taktis.

Berdasarkan dari pemaparan di atas bahwa dengan latihan menggunakan metode pendekatan taktis ini dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar shooting dan juga akan lebih menarik agar proses latihan menjadi lebih efektif dan efisien.

Latihan SSB HIPPO Sukarame dilaksanakan secara rutin setiap hari senin, Rabu dan Sabtu pada pukul 14.00-17.00 WIB. Di lapangan Sepak bola Sukarame Kabupaten Tasikmalaya. Latihan SSB HIPPO Sukarame dibimbing atau dilatih oleh Coach Teten dan Coach Arman. Latihan SSB HIPPO Sukarame menggunakan latihan terpadu yaitu dipadukannya antara target perkembangan fisik, mental dan teknik pada setiap peserta dengan berlatih secara rutin diharapkan para siswa dapat lebih terlatih dan kemampuan teknik terpantau.

Para siswa SSB HIPPO Sukarame juga dapat mendapat pengarahan dari pelatihan pada setiap sesi latihan. Hal ini juga bertujuan untuk menyiapkan tim agar siap saat kompetisi digulir, dilihat dari realita dilapangan pada saat latihan siswa masih kurang meguasai teknik dasar shooting dalam permainan sepakbola dengan tepat, hal ini terbukti siswa melakukan tendangan tidak tepat pada saat game (bermain sepakbola dengan rekan se tim nya) dan bola juga sering sekali meleset dari arah sasaran dan juga pola latihan yang diberikan pelatih kurang bervariasi, Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh latihan menggunakan metode pendekatan taktis terhadap ketepatan shooting kaki bagian dalam pada cabang olahraga sepakbola, yang mana nantinya dapat meningkatkan minat pada saat latihan dan juga bisa meningkatkan motivasi dilapangan pada saat bermain.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mencari pengaruh dalam penelitian yang diberikan terhadap kelompok yang diteliti oleh peneliti serta

metode penelitian ini berjenis eksperimen. Jenis eksperimen yang dilakukan peneliti ini digunakan untuk tujuan mencari pengaruh atau treatment serta untuk mendapatkan hasil yang akurat dalam pengaruh latihan kondisi fisik terhadap kekuatan otot lengan pada atlet karate.

Desain penelitian ini menggunakan desain one grup pretest-posttest. Desain yang digunakan one group pretest-posttest yang dilakukan pada 1 kelompok dan secara random. dalam desain ini peneliti mengambil 1 kelompok dari populasi dan sampel untuk dijadikan kelompok eksperimennya. Lalu dilakukan pretest untuk mengetahui keadaan awalnya dari kelompok eksperimen. Sedangkan posttest diberikan untuk tes akhirnya.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistic deskriptif sebagai berikut: untuk hasil prettest dari 20 atlet nilai terkecil 60, nilai terbesar 120 dengan rata-rata (mean) =95.50, simpangan baku (std. Deviation) = 16.051 dan varians =257,632 sedangkan untuk hasil posttest nilai terkecil 110, nilai terbesar 190 dengan rata-rata (mean) = 155,50 simpangan baku (std. Deviation) = 22.821 dan (varians) = 520.789 Secara rinci dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Statistic Descriptive
Paired Samples Statistics dan Descriptive

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETETS	95.50	20	16.051	3.589
	POSTTEST	155.50	20	22.821	5.103

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika nilai $p > 0.05$ atau 0.01 sebaran dinyatakan normal, dan jika nilai $p < 0.05$ atau 0.01 sebaran dikatakan tidak normal. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov Z, dengan pengolahan menggunakan bantuan computer program SPSS versi 24 IBM. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETETS	.160	20	.190	.953	20	.410
POSTTEST	.178	20	.096	.937	20	.206

Dari hasil gambar diatas dapat dilihat bahwa data dari semua variabel memiliki nilai p (sig.) > 0.05 , maka semua data dikatakan berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika nilai $p > 0.05$, maka tes dinyatakan homogen. Jika nilai $p < 0.05$, maka tes dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas
 Test of Homogeneity of Variances

PRETETS			
Levene /Statistic	df1	df2	Sig.
4.537	6	12	.013

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari tabel Test Of Homogeneity of Variances untuk nilai Pretest – Posttest sig. $p > 0.05$. oleh karena itu data bersifat homogen maka analisi data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini berbunyi “terdapat pengaruh latihan menggunakan metode pendekatan taktis terhadap ketepatan shooting kaki bagian dalam pada cabang olahraga sepakbola di SSB Hippo U-18 Sukarame”.

Hasil analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper	T	df	Sig. (2-tailed)
1	Pair 1 PRETETS – POSTTEST	-60.000	30.950	6.921	-74.485	-45.515	8.670	19	.000

Dari tabel hasil perhitungan t hitung $8.670 > 1.729$ (t tabel df 19) dan nilai signifikan p sebesar $0.000 < 0.05$ hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan maka latihan metode pendekatan taktis terdapat pengaruh terhadap ketepatan shooting kaki bagian dalam pada SSB U-18 Hippo Sukarame. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi latihan menggunakan metode pendekatan taktis terdapat pengaruh terhadap ketepatan shooting kaki bagian dalam diterima.

PEMBAHASAN

Sebagaimana kita ketahui bahwa pemain sepakbola di Indonesia merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat. Berbagai pertandingan digelar baik skala nasional, regional, maupun lokal. Permainan sepakbola termasuk kedalam kelompok permainan olahraga bola besar

Dalam permainan sepakbola, seorang pemain bukan saja dituntut harus mempunyai fisik serta mental yang kuat, akan tetapi juga teknik dasar permainan yang baik dan benar. Shooting sebagai salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang dilakukan dengan cara menendang bola ke sasaran yang telah ditentukan, harus dikuasai oleh seorang pemain, karena keterampilan tersebut (tendangan) membantu dalam membangun serangan kearah pertahanan lawan dan sekaligus menciptakan peluang-peluang untuk terjadinya gol. Untuk melakukan teknik shooting, seorang pemain harus memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhinya, seperti akurasi, pandangan, tenaga dan gerakan, sehingga memberikan hasil yang memuaskan.

Dalam permainan sepakbola diperlukan adanya latihan yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam berolahraga ke arah yang lebih baik dengan penerapan dari suatu perencanaan untuk meningkatkan kemampuan berolahraga yang berisikan materi, teori, praktik dan aturan permainan guna mencapai sebuah prestasi yang optimal. Latihan shooting ini menerapkan metode latihan taktis. Menurut Griffin dkk: menerangkan sebuah pendekatan taktis yaitu proses latihan yang memadukan system pola permainan dan penguasaan teknik dasar secara bersamaan, agar dapat meningkatkan minat dan motivasi sehingga dapat mencapai prestasi yang maksimal. Sejalan dengan Harsono untuk mencapai prestasi yang maksimal, 4 aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh siswa (1) latihan fisik (*Physical Training*); (2) latihan Teknik (*Technical Training*); (3) Latihan taktik (*Tactical Training*) dan (4) Latihan mental (*Psychological Training*). Keempat aspek tersebut harus sering dilatih dan diajarkan secara serempak serta tidak dapat dipisahkan.

Adapun prinsip latihan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini yang pertama yaitu Prinsip Beban Lebih (*Overload Training*). Prinsip ini mengatakan bahwa beban latihan yang diberikan kepada siswa haruslah cukup berat, serta harus diberikan berulang kali dengan intensitas yang cukup tinggi. Jika latihan dilakukan secara sistematis maka tubuh siswa atau atlet secara otomatis akan mampu menyesuaikan diri semaksimal mungkin pada latihan berat yang diberikan, serta dapat bertahan pada stress-stres yang ditimbulkan oleh latihan. Yang kedua Penurunan Beban Latihan (*Unloading*) agar pada saat pertandingan atau tes terakhir atlet tidak merasa kelelahan guna tercapainya pemuncakan yang tepat. Peneliti dalam penelitian ini bereksperimen dengan memberikan latihan-latihan untuk meningkatkan keterampilan shooting dalam permainan sepakbola.

Adapun pelaksanaan latihan menggunakan metode pendekatan taktis terhadap ketepatan shooting ini sebagai berikut : (1) Orang pertama memberikan passing ke orang kedua kemudian di *back pass* kembali kepada orang pertama. (2) setelah menerima *back pass* tadi, orang pertama memberikan umpan panjang kepada orang ketiga kemudian di *back pass* kembali kepada orang kedua sambil menyambut bola (mendekat) orang ketiga ini langsung berlari ke arah sayap lawan. (3) setelah orang kedua menerima *back pass* kemudian di berikan lagi kepada orang ketiga yang sedang berlari dengan umpan terobosan. (4) setelah menerima bola terobosan tadi orang ketiga kemudian memberikan umpan silang kepada orang ke empat. (5) kemudian orang keempat menyambut dan mengontrol bola untuk melakukan tendangan kearah gawang. Setelah melakukan tendangan maka secara otomatis pergerakanpun bergeser dan orang ketiga kembali ke barisan orang pertama kemudian orang keempat yang akan memberikan umpan silang nanti.

Latihan menggunakan metode pendekatan taktis ini dinilai dapat meningkatkan ketepatan shooting kaki bagian dalam juga meningkatkan strategi dilapangan menjadi lebih baik. Karena dalam latihan ini terdapat pola-pola permainan sesungguhnya yang dapat memberikan serangan lebih efektif ke daerah pertahanan lawan sehingga memudahkan terjadinya gol.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui beberapa hal untuk mengambil kesimpulan apakah ada peningkatan ketepatan shooting di SSB Hippo U-18 Sukarame setelah mengikuti latihan menggunakan metode pendekatan taktis terhadap ketepatan shooting kaki bagian dalam. Adapun uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil yang diperoleh antara *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai thitung $8.670 > 1.729$ (ttabel df 19) dan nilai signifikan p sebesar $0.000 < 0.05$ hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan maka latihan metode pendekatan taktis terdapat pengaruh terhadap ketepatan shooting kaki bagian dalam pada SSB U-18 Hippo Sukarame.

Diterimanya hipotesis tersebut maka dapat diketahui latihan menggunakan metode pendekatan taktis dapat menghasilkan ketepatan shooting dengan baik. Selain itu latihan menggunakan metode pendekatan taktis ini dapat memotivasi atlet untuk meningkatkan keterampilannya dalam melakukan shooting kearah gawang. Latihan menggunakan metode pendekatan taktis ini dapat berfungsi sesuai dengan perannya atau lebih efektif dan upaya untuk meningkatkan keterampilan dalam ketepatan shooting pada cabang olahraga sepakbola di SSB Hippo U-18 sukarame.

Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung teori kepeltihan dan teori permainan sepakbola. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh para pelatih, guru atau pembina olahraga sepakbola dalam memilih cara melatih siswa atau atletnya dengan tujuan agar kemampuan shootingnya dapat meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan t hitung = 8.670 dan t tabel = (0,05;19) = 1,729. Dengan demikian t hitung > t tabel dan berada di daerah penolakan H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa latihan menggunakan metode pendekatan taktis dapat berpengaruh terhadap ketepatan shooting menggunakan kaki bagian dalam. Artinya latihan metode pendekatan taktis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan shooting menggunakan kaki bagian dalam pada cabang olahraga sepakbola di SSB Hippo U-18 Sukarame.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

1. Efendi, W Afrian., (2015). Perbandingan Efektivitas Antara Shooting 11 Meter Menggunakan Kaki Bagian Dalam dan Dengan Menggunakan Punggung Kaki Terhadap Hasil Shooting Dalam Permainan Sepakbola Pada Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Indrajati, B., Darmawan, G. (2018). Penerapan Pendekatan Taktis Untuk Meningkatkan Keterampilan Shooting Dalam Sepak Bola.
3. Ishlahuddin, M., Ahmadi, D., (2021). Perbandingan Latihan Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki Penuh Terhadap Ketepatan Shooting Ke Gawang Pada Pemain SSB Bermuda Batam U-16 Putra Tahun 2021. Jurnal Bola Bersama Olahraga Laju Asia, 4 (1), 48-57.
4. Kesehatan Jasmani, J., Rekreasi Volume, K., Fahmi, A., Suhdy, M., Remora, H., & Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan-Pgri Lubuklinggau, S. (N.D.). E-Sport: Pengaruh Metode Circuit Training Terhadap Kebugaran Jasmani Pada Klub Sepakbola.
5. Kriswanto, Ebit., (2017). Perbedaan Akurasi Shooting Antara Punggung Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki Penuh Pada Pemain SSB Margolangu FC Jogorogo Kabupaten Ngawi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
6. Mudzakir, D., Kharisma, Y. (2018). Penerapan Pendekatan Taktis Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Dasar Menghentikan Bola Pada Permainan Sepakbola. Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang, 4(2).
7. Maryatun, T. (2015). Keterampilan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Kragan Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Putri Pengaruh Latihan Variasi Shooting Terhadap Ketepatan Shooting Sepakbola Pada SSB Persada Desa Dusun Dalam Kabupaten Kerinci Oyim Sepra Deplika, M., Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, P., Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, F., Jambi, U., Kunci, K., & Variasi Shooting Terhadap Ketepatan Shooting Sepakbola, L. (n.d.). The Influence of Shooting Variation Training on the Accuracy of Football Shooting on SSB Persada Village Dusun in Kerinci Regency. In JURNAL SCORE (Vol. 1, Issue 1). <https://www.online-journal.unja.ac.id/score>
9. Ridwan, A., Juhanis. (2020). The Effect of Running Practice Method on Football Shooting Skills of Sport Science Students. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 481
10. Rokhayati, A., Nur, L., Elan, Gandana, G. (2016). Implementasi Pendekatan Taktis Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Motivasi, Kebugaran Jasmani dan Kemampuan Motorik. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, 1(2).

11. Saptiyanto, D Irfan., (2015). Pengaruh Latihan Tendangan Menggunakan Kaki Dalam dan Punggung Kaki Penuh Terhadap Ketepatan Shooting Ke Gawang (Eksperimen Pada SSB Apacinti Kabupaten Semarang U-16 Tahun 2015). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
12. Sumarsono, A. (n.d.). Pengaruh Metode Latihan Agility Hurdle Drill Dan Agility Leader Terhadap Koordinasi Kaki Anggota Ukm Futsal Universitas Musamus Merauke.
13. Tampaty Sinaga, R. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Passing Melalui Variasi Latihan Berbalik Dan Mengoper Bola Pada Atlet Sepak Bola Usia 13-15 Tahun Di Ssb Sinar Pagi. In Jurnal Ilmu Keolahragaan (Vol. 14, Issue 1).
14. Yufi Ardiansyah, A., Cahyo Kartiko S-, D., Jasmani, P., Rekreasi, Dan, & Ilmu Olahraga, F. (N.D.). Pengaruh Circuit Training Pada Hasil Tendangan Shooting Dalam Sepakbola Pengaruh Circuit Training Pada Hasil Tendangan Shooting Dalam Sepakbola (Studi Pada Sma Negeri 3 Lamongan). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>.

Buku

1. Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
3. Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
4. Sudjarwo, Iwan, and Nuriska Subekti. (2018). *Permainan Sepak Bola*